

DPR Kurang Setuju Naturalisasi Atlet Asing, Ini Alasan Ketua Komisi X



Realitarakyat.com – Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda menyatakan kurang setuju dengan langkah naturalisasi atlet demi meraih prestasi di ajang regional maupun internasional. Karena, dia meminta pemerintah memperketat pengajuan naturalisasi atlet luar negeri untuk menjadi warga negara Indonesia (WNI).

Syaiful menilai, proses naturalisasi pemain merupakan langkah instan dalam menggenjot prestasi cabang olahraga di tingkat regional maupun internasional.

“Saya secara prinsip kurang setuju dengan langkah naturalisasi atlet demi meraih prestasi di ajang regional maupun internasional. Untuk itu kami meminta pemerintah benar-benar memperketat pengajuan naturalisasi atlet dari luar negeri menjadi WNI,” kata Syaiful, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (14/7/2021).

Politikus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu mengatakan, proses naturalisasi memang sudah banyak dilakukan oleh negara lain.

Akan tetapi, proses tersebut dilakukan secara selektif dengan persyaratan ketat sehingga pemain yang dinaturalisasi benar-benar berdampak positif bagi perkembangan cabang olahraga.

“Naturalisasi diharapkan akan meningkatkan kinerja tim dan tingkat olahraga, tetapi jika mereka digunakan secara berlebihan, pemain lokal akan memiliki sedikit kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis,” kata dia.

Ia juga menyoroti kehadiran pemain naturalisasi di sejumlah cabang olahraga seperti sepakbola dan basket belum menghasilkan prestasi mencolok di tingkat regional dan internasional.

“Hingga saat ini berbagai capaian prestasi olahraga di ajang regional maupun internasional masih dipersembahkan cabang-cabang olahraga yang mengandalkan pemain sendiri seperti cabang bulu tangkis,” kata Huda.

Ia menduga, hal itu disebabkan oleh minimnya nasionalisme dan patriotisme yang dimiliki oleh pemain naturalisasi saat membela nama Indonesia di ajang internasional.

Menurut Huda, naturalisasi hendaknya menjadi bagian dari peta jalan prestasi olahraga nasional tetapi jangan sampai membunuh bibit-bibit prestasi atlet nasional.

Ia juga mendorong agar ekosistem pembinaan olahraga di Indonesia terus diperbaiki agar mampu melahirkan atlet-atlet andal.

“Saya berharap naturalisasi ini adalah benar-benar langkah awal di Roadmap prestasi nasional olahraga. Tidak menjadi jalan pintas bagi tercapainya prestasi olahraga Indonesia di kancah regional maupun internasional,” kata Syaiful.

Diketahui, Pengurus Pusat Persatuan Basket Indonesia (PP Perbasi) bersama pemerintah tengah mengupayakan naturalisasi terhadap tiga orang atlet basket yakni Dame Diagne, Marques Terrell Bolden, dan Serigne Modou Kane.

Menteri Pemuda dan Olahraga Zainuddin Amali mengatakan, naturalisasi tiga atlet itu dibutuhkan untuk menambah kekuatan tim nasional basket Indonesia menghadapi kualifikasi piala dunia basket atau FIBA World Cup.

“Teman-teman dari Perbasi menyampaikan kalau sekarang kondisinya kami tetap akan berusaha tetapi tentu luar biasa upayanya. Namun untuk memperkuat keyakinan itu kami mohon ada kesempatan untuk naturalisasi memperkuat tim nasional yang ada sekarang,” kata Zainuddin dalam rapat dengan Komisi X DPR, Rabu.

Adapun hasil rapat itu menyetujui naturalisasi bagi Diagne, Bolden, dan Kane.

“Sembilan fraksi, delapan di antaranya mendukung proses naturalisasi ini, sehingga kesimpulan rapat pada siang hari ini adalah Komisi X menyetujui dilaksanakannya naturalisasi untuk tiga nama yang diajukan oleh Menpora,” kata Wakil Ketua Komisi X Agustina Wilujeng Pramestuti. (ndi)